

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Tanah Bumbu berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan (2022) pertumbuhan ekonomi Kab. Tanah Bumbu yang tadinya -1,39% pada tahun 2020 meningkat menjadi 5,45% pada tahun 2022. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan menaikkan taraf hidup masyarakat dengan dibukanya lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran. “Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang” (UU No. 20, 2008).

Selain itu, kegiatan akuntansi merupakan bagian integral dari operasi UMKM serta mengungkapkan banyak hal mengenai pertumbuhan serta kesehatan keuangan bisnis-bisnis ini. Hal tersebut juga merupakan sebagai bahan evaluasi bagi pelaku usaha agar jejak rekam tercatat dengan jelas dan terstruktur layaknya siklus akuntansi. Sehingga dapat dijadikan evaluasi bagi pelaku usaha demi keberlangsungan kegiatan UMKM. Perkembangan perekonomian Kalimantan Selatan tumbuh sebesar 3.49% (Badan Pusat Statistik Kab. Tanah Bumbu, 2022) dan jika tidak diimbangi dengan meleknya pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan dengan benar sesuai standar akuntansi yang berlaku akan beresiko terjadinya permasalahan dimasa depan.

Dalam situasi seperti ini, pendekatan baru diperlukan guna menyediakan pelaporan keuangan yang akurat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sejumlah besar konsumen bisa memakai laporan keuangan guna mengambil keputusan ekonomi yang tepat karena laporan keuangan memberikan informasi yang relevan tentang keuangan, performa, serta arus kas entitas. Perusahaan dan entitas bisnis lainnya masih perlu didedukasi mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dikarenakan belum banyak yang mengetahui keberadaannya.

Sama halnya dengan bagaimana perusahaan mikro, kecil, serta menengah memakai akuntansi akrual dan asumsi kelangsungan usaha guna menghasilkan laporan keuangan, SAK EMKM juga melakukan hal yang sama. Siklus akuntansi, akuntansi terkomputerisasi, serta persamaan dasar akuntansi ialah beberapa metode yang dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan. Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan ialah tiga bagian yang membentuk laporan keuangan berbasis SAK EMKM (DSAK IAI, 2016).

Beberapa riset dahulu mengenai Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM telah dilaksanakan oleh Wiwik Fitria Ningsih (2022) “tentang Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Rakhis Grosir Kabupaten Banyuwangi. Dengan hasil laporan keuangan yang dibuat oleh Rakhis Grosir hanya menggunakan pencatatan barang masuk dan keluar saja setiap harinya. Laporan keuangan Rakhis Grosir tidak sesuai dengan SAK EMKM yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan”.

Penelitian selanjutnya oleh Masyitah As Sahara, Erikania Diantari, Novica Indriaty (2022) “tentang Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan UD Kim Kui Di Tanjung Pinang Dengan SAK EMKM. Dengan hasil UD KIM KUI sudah menyusun laporan sesuai dengan aturan yang berlaku di SAK EMKM. Akan tetapi, hanya menyusun dua dari tiga laporan keuangan yang diatur dalam SAK EMKM yaitu tidak menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)”.

Pada penelitian selanjutnya Munzir (2023) tentang “Tingkat Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Pemahaman SAK EMKM (Studi UMKM Pada Kabupaten Sorong). Dengan hasil variabel tingkat pengalaman pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman SAK EMKM dan variabel sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman SAK EMKM”.

Pada riset lainnya Muhammad Hafidz (2024) “tentang Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada UMKM Aifa Coffeeshop. Dengan hasil Pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya masih sangat sederhana belum berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan pengelola UMKM belum memiliki pengetahuan tentang adanya standar keuangan dalam menyusun laporan keuangan bagi usahanya”.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Klinik Dr. Vina Beauty Center sebagai objek penelitian yang merupakan entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2008. Hal yang menjadi perhatian adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Kab. Tanah Bumbu pada tahun 2022 sebesar 5,45% berdasarkan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan (2022) menjadikan penelitian terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai standar sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Peneliti menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif, tetapi dengan objek penelitian dan lokasi yang berbeda. Selain itu penelitian mengenai laporan keuangan pada Klinik Dr. Vina Beauty Center merupakan yang pertama dikarenakan belum ada penelitian terakut sebelumnya.

Berlandaskan uraian diatas, maka periset tertarik guna melaksanakan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. “Bagaimana penyusunan laporan keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center?”
2. “Bagaimana penyusunan laporan keuangan Klinik. Dr. Vina Beauty Center yang sesuai dengan SAK EMKM? “

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya riset ini adalah untuk:

1. “Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center.”
2. “Untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK EMKM.”

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Periset berharap bahwa hal ini akan membantu mereka mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Informasi ini kemudian dapat diterapkan di masa depan ketika mereka aktif di perusahaan UMKM.
2. Pelaku usaha memandangnya sebagai sumber daya yang bisa membantu UMKM memahami SAK EMKM serta menyiapkan laporan keuangan yang memenuhi semua kriteria yang relevan.
3. Bagi Universitas, diharapkan dapat sebagai bahan informasi dan referensi bagi akademi dan mahasiswa untuk melakukan penelitian mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berlandaskan riset yang sudah dilaksanakan di Klinik Dr. Vina Beauty Center, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Klinik Dr. Vina Beauty Center yang bergerak dibidang estetika (kecantikan) memiliki laporan keuangan yang masih sederhana, sebatas pemasukan dan pengeluaran kas. Sehingga belum memenuhi unsur laporan keuangan sesuai SAK EMKM, diantaranya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Tetapi sudah disesuaikan dengan konsep SAK EMKM.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Riset ini mempunyai keterbatasan yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan, yakni sebagai berikut:

1. Tidak memiliki kartu stok barang dan rincian produksi sehingga sulit menerapkan SAK EMKM.
2. Tidak semua transaksi keuangan memiliki nota (bukti transaksi) yang mengakibatkan peneliti tidak menjurnal laporan keuangan.
3. Aset lancar dan tetap serta ekuitas tidak diketahui besaran pastinya dikarenakan tidak memiliki catatan tertulis sebelumnya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan temuan riset diatas, maka penriset mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya pelatihan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi UMKM yang berlaku yakni SAK EMKM.
2. Setelah diadakannya pelatihan diharapkan Klinik Dr. Vina Beauty Center dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai konsep SAK EMKM. Dan agar pemilik usaha dapat mengetahui informasi secara lengkap mengenai seluruh aset yang dimiliki.
3. Klinik Dr. Vina Center diharapkan dapat merekrut tenaga akuntansi yang berkompeten dibidangnya untuk membantu menyusun laporan keuangan sesuai konsep SAK EMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Anantawikrama Tungga, DKK. (2017). *Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha ternak ayam boiler (studi kasus pada usaha I wayan sudiarsa desa pajahan kecamatan pupuan kabupaten tabanan*. Fakultas ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Adriani, S. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Semarang.
- Arikunto, Suharsini. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful (2020). *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalsel (2022). *Data Pertumbuhan Ekonomi Kalsel 2022*, <https://kalsel.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Kab. Tanah Bumbu (2022). *Data Pertumbuhan Ekonomi Kab. Tanah Bumbu 2022*, <https://tanahbumbu.bps.go.id>
- Canyons, R., & Dwi Monalisa. (2020). *Akuntansi: Teori dan Praktik dalam Bisnis Modern*. Jakarta: Kencana.
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. (2014), *Manajemen keuangan edisi revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fatimah, Siti. (12 Juli 2024 ) Wawancara Pribadi.
- Fatimah, Siti. (14 Juli 2024 ) Wawancara Pribadi.
- Fatmawati, Siti. (16 Juli 2024 ) Wawancara Pribadi.
- Grady Paul. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga Gunawan.
- Hidayat. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2016), *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, <https://web.iaiglobal.or.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia (2018), *Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM*, <https://web.iaiglobal.or.id>
- Karisma, A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan: Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Laporan Keuangan: Konsep, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mutiah. R.A (2019). *Penerapan Penyusunan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM*.
- Martani, Dwi. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narimawati, U. (2018). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purba, S. (2019). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sariati, I. (2014). *Akuntansi Keuangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sirait, P. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sekaran, U. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.
- Sumarsan. (2017). *Akuntansi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukiman. (2017). *Analisis penerapan sistem akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada usaha, mikro, kecil dan menengah (studi kasus umkm parfum athaya pontianak*. Fakultas ekonomi.
- Sujarweni, W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.